

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sugiyono, (2011: 43) mengatakan “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Metode penelitian digunakan adalah kualitatif yang menghasilkan data deskriptif. Pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan cara untuk mendapatkan data dan disajikan dalam bentuk pernyataan kata-kata atau gambaran tentang sesuatu yang dinyatakan dalam bentuk penjelasan. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang tujuannya untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena-fenomena. Pendekatan kualitatif berhubungan erat dengan sifat realitas sosial dan perilaku manusia. Pendekatan kualitatif yakni pendekatan yang berupaya memahami gejala-gejala yang sedemikian rupa dengan menafikan segala hal yang bersifat kualitatif, sehingga gejala-gejala yang ditemukan tidak memungkinkan untuk diukur oleh angka-angka melainkan melalui penafsiran logis teoritis yang berlaku atau terbentuk begitu saja karena realita yang baru yang akan menjadi indikasi signifikan terciptanya konsep baru.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode merupakan suatu cara yang sangat penting digunakan seorang dalam usaha mencapai tujuan yang diinginkan, karena dengan metode penelitian maka suatu penelitian dapat dilaksanakan secara tepat dan akurat. Penelitian kualitatif juga didefinisikan sebagai suatu strategi pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol maupun deskripsi tentang suatu fenomena, fokus dan multimetode, bersifat alami dan holistik, mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara naratif dalam penelitian ilmiah.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas atau PTK.

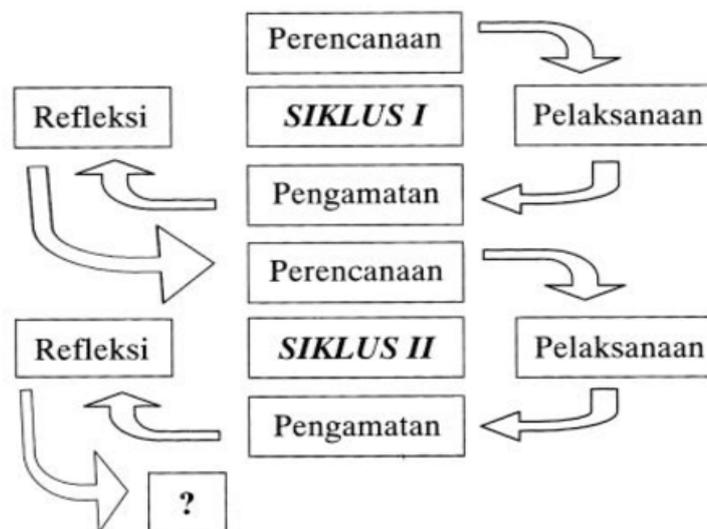
a. Pengertian Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Penelitian ini melatih berpikir kritis dan sistematis mulai dari merencanakan, melaksanakan, mengobservasi, dan merefleksi. PTK akan dapat meningkatkan proses dan produk pembelajaran. Penelitian tindakan kelas tidak membebani pekerjaan pendidikan dalam kesehariannya, jika dilakukan secara kolaboratif yang bertujuan memperbaiki proses pembelajaran tidak akan mempengaruhi materi pelajaran. Oleh karena itu pendidik tidak perlu takut terganggu dalam mencapai target kurikulumnya jika melaksanakan PTK.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) juga dapat menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik pendidikan. Hal ini terjadi karena kegiatan tersebut dilaksanakan sendiri, di kelas sendiri dengan melibatkan siswa sendiri, melalui sebuah tindakan yang direncanakan, dilaksanakan, evaluasi, dan refleksi.

b. Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Kegiatan penelitian pada setiap siklus dapat diamati secara lebih spesifik pada penjabaran langkah-langkah siklus, sebagai berikut:



Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Sumber Arikunto (2021 : 24)

Adapun penjelasan dari gambar 3.1 adalah sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Perencanaan

- 1) Melakukan pertemuan awal dengan guru wali kelas untuk membicarakan persiapan tindakan dan waktu tindakan.
- 2) Melakukan diskusi atau koordinasi dengan guru wali kelas mengenai perencanaan waktu dan kegiatan siklus I.
- 3) Merancang Modul Ajar (RPP) materi keliling dan luas bangun datar serta media roda putar dalam penerapan media roda putar meliputi rencana pembelajaran (PTK).
- 4) Menyiapkan sub materi keliling dan luas bangun datar untuk penerapan media roda putar.
- 5) Menyiapkan instrument (lembar observasi guru dan lembar observasi siswa, soal test, dan lembar wawancara siswa).

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan pada tahap ini adalah sesuai dengan yang telah direncanakan. Adapun langkah-langkah pelaksanaan adalah sebagai berikut:

- 1) Guru memberikan motivasi kepada siswa sebelum melaksanakan belajar mengajar.
- 2) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan.
- 3) Guru melaksanakan belajar mengajar dengan menyampaikan materi pembelajaran.
- 4) Guru mempersiapkan siswa untuk siap mengikuti diskusi bersama.
- 5) Guru meminta siswa untuk mempersentasikan hasil diskusi bersama.
- 6) Guru memfasilitasi siswa untuk siap berkompetensi, membuat laporan dan memberikan kesempatan siswa untuk berpikir.
- 7) Guru memberikan soal evaluasi kepada siswa dan siswa mengerjakan soal, memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami dan menyimpulkan pembelajaran bersama.

c. Pengamatan

Melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan lembar observasi selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam hal ini penulis mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses

pembelajaran dan melihat penerapan media roda putar. Lembar observasi terdiri dari dua jenis yaitu: lembar observasi guru dan lembar observasi siswa.

d. Refleksi

Menganalisis data hasil observasi dan evaluasi apakah kegiatan yang dilakukan dapat meningkatkan hasil belajar dan pemahaman siswa dalam belajar apabila belum dapat meningkatkan kemampuan kognitif siswa yang ingin dicapai maka diberikanlah tindakan untuk meningkatkan pemahaman siswa pada siklus selanjutnya.

2. Siklus II

a. Perencanaan

- 1) Merancang kembali skenario pembelajaran materi keliling dan luas bangun datar dengan penerapan media roda putar meliputi rencana pembelajaran (PTK).
- 2) Menyiapkan sub materi yang akan diberikan pada kegiatan pembelajaran.
- 3) Menyusun alat evaluasi untuk mengukur penguasaan materi pelajaran.
- 4) Menyiapkan lembar observasi guru dan siswa untuk mengamati situasi dan kondisi selama

kegiatan belajar mengajar berlangsung dan menyiapkan lembar wawancara siswa.

b. Pelaksanaan

- 1) Guru memberikan motivasi kepada siswa sebelum melaksanakan belajar mengajar.
- 2) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan.
- 3) Guru melaksanakan belajar mengajar dengan menyampaikan materi pembelajaran.
- 4) Guru mempersiapkan siswa untuk siap mengikuti diskusi bersama.
- 5) Guru meminta siswa untuk mempersentasikan hasil diskusi bersama.
- 6) Guru memfasilitasi siswa untuk siap berkompetensi, membuat laporan dan memberikan kesempatan siswa untuk berpikir.
- 7) Guru memberikan soal evaluasi kepada siswa dan siswa mengerjakan soal, memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami dan menyimpulkan pembelajaran bersama.

c. Pengamatan

Melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan lembar observasi selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam hal ini penulis mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dan melihat penerapan media roda putar. Lembar observasi terdiri dari dua jenis yaitu: lembar observasi guru dan lembar observasi siswa.

d. Refleksi

Merefleksi proses pembelajaran dengan penerapan media roda putar, guru membuat kesimpulan sementara terhadap pelaksanaan pengajaran siklus I, lalu menganalisis peningkatan kemampuan kognitif siswa untuk tindakan perbaikan pada pelaksanaan kegiatan penelitian dalam siklus ke dua.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat melakukan kegiatan penelitian untuk memperoleh data yang berasal dari responden. Tempat yang menjadi objek penelitian adalah SD Negeri 07 Sungai Lais, Desa Sungai Lais, Kecamatan Kelam Permai, Kabupaten Sintang, Provinsi Kalimantan Barat. Dengan jumlah siswa kelas V berjumlah 14 orang siswa. Lokasi penelitian diambil karena penulis ingin mengetahui sejauh mana peningkatan kemampuan kognitif dan minat belajar siswa pada materi Keliling Dan Luas

Bangun Datar Kelas V Sekolah Dasar. Alasan penulis memilih lokasi di SD Negeri 07 Sungai Lais karena lokasi penelitian ini tidak jauh dari tempat penulis, mudah dijangkau, dan tidak menggunakan waktu yang banyak serta tidak mengeluarkan dana yang besar. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli - Agustus 2024.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

Arikunto (2010 : 4) menjelaskan “Sumber data penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh”. Sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Penelitian

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh peneliti dari orang yang bersangkutan melalui serangkaian kegiatan observasi di kelas V SD Negeri 07 Sungai Lais dan wawancara dengan guru.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui pengumpulan atau pengelolaan data yang bersifat studi dokumentasi berupa penelaah terhadap dokumen pribadi, resmi dan kelembagaan. Data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen foto dan nilai hasil belajar siswa.

2. Sumber Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 07 Sungai Lais dengan jumlah siswa 20 Orang, Laki-laki berjumlah 7 orang dan Perempuan berjumlah 13 orang, yang akan diberikan materi keliling dan luas bangun datar dengan menerapkan media roda putar untuk meningkatkan kemampuan kognitif siswa.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Teknik Observasi

Teknik observasi dilakukan untuk mengamati perilaku dan aktivitas partisipan di lokasi penelitian. Dalam pengamatan tersebut, peneliti melakukan aktivitas pencatatan hal-hal yang diamati secara langsung. Aktivitas tersebut dapat dilakukan baik secara terstruktur maupun secara tidak terstruktur. Dalam kegiatan tersebut, peneliti dapat terlibat secara langsung, baik sebagai peserta maupun sebagai pengamat murni.

b. Teknik Komunikasi Tak Langsung

Menurut Arikunto (2021 : 47), angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal lain yang ia ketahui. Metode pengumpulan data ini dilakukan dengan cara meminta informan untuk menjawab beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian yang dilaksanakan.

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data dari informan yang jumlahnya banyak dan tidak memungkinkan untuk diwawancarai satu persatu.

Sebelum menyusun angket, terlebih dahulu dibuat konsep alat ukur yang mencerminkan isi kajian teori. Konsep alat ukur tersebut berisi kisi-kisi angket. Konsep selanjutnya dijabarkan dalam variabel dan indikator yang disesuaikan dengan tujuan penilaian yang hendak dicapai, selanjutnya indikator ini digunakan sebagai pedoman dalam menyusun item-item angket. Responden atau siswa hanya dibenarkan dengan memilih salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan.

Tabel 3.1 Teknik Penilaian Angket

Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Pernyataan positif	5	4	3	2	1
Pernyataan negatif	1	2	3	4	5

Sumber : Sudjana (2009 : 74)

Arikunto (2010), mengemukakan bahwa terdapat beberapa skala dalam mengolah nilai, diantaranya skala bebas, skala 1-10, skala 1-

100, dan skala huruf. Konversi skor dalam pengolahan nilai dapat dilihat pada Tabel 3.3.

Tabel 3.2 Konversi Skor dalam Pengolahan Nilai

Angka100	Angka10	Huruf	Keterangan
80–100	8.0–10	A	Baik Sekali
66–79	6.6–7.9	B	Baik
56–65	5.6–6.5	C	Cukup
40–55	4.0–5.5	D	Kurang
30–39	3.0–3.9	E	Gagal

Sumber : Arikunto (2021 : 48)

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan informasi melalui pencarian bukti yang akurat sesuai fokus masalah penelitian. Dokumentasi dalam penelitian kualitatif dapat berupa dokumen kebijakan, biografi, buku harian, surat kabar, majalah atau makalah. Selain ketiga teknik tersebut, dokumentasi dapat dilengkapi dengan rekaman, gambar, foto dan lukisan.

d. Metode Tes/Pengukuran

Tes digunakan untuk mengukur peningkatan kemampuan bercerita pada siswa. Menurut Ridwan (2018:76) “Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”.

2. Alat Pengumpulan Data

a. Lembar Observasi

Lembar observasi yaitu pernyataan-pernyataan yang sesuai dengan patokan yang diamati untuk melihat segala peristiwa dan kejadian yang terjadi selama proses tindakan dan perbaikan berlangsung di kelas. Observasi dilakukan untuk mengamati siswa dan guru secara langsung untuk memperoleh gambaran keaktifan siswa dan guru saat proses belajar mengajar berlangsung.

b. Lembar Angket

Lembar angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti tentang laporan pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Angket disusun peneliti digunakan untuk mengetahui secara langsung dengan subjek yang diteliti. Angket yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur responden siswa.

c. Tes

Tes adalah prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang kemampuan atau pengetahuan siswa. Tes digunakan untuk mengukur kemampuan kognitif siswa. Tes yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah tes berbentuk pilihan ganda.

d. Dokumen

Dokumen sebagai sumber data yang dimanfaatkan untuk mendukung dalam membuktikan kebenaran data yang berupa gambar atau foto serta arsip-arsip atau dokumen yang ada dilapangan. Dengan demikian peneliti akan mudah mengetahui apakah media roda putar yang diterapkan berhasil atau tidak.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang di peroleh. Pada uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, credibility (validitas internal), transferability (validitas eksternal), dependability (reabilitas), dan confirmability (obyektivitas) (Sugiyono, 2019 : 77).

1. Credibility (Validitas Internal)

Uji credibility (validitas internal) atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi,

diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan member check (Sugiyono, 2019 : 78).

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilakukan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah di cek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Pada saat setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri (Sugiyono, 2019 : 79).

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, sehingga kepastian data dan urutan kronologi peristiwa dapat dicatat dengan direkam dengan baik, sistematis. Meningkatkan ketekunan merupakan salah satu cara mengontrol pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau tidak. Cara peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti (Sugiyono, 2019 : 81).

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Pada triangulasi terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu (Sugiyono, 2019 : 87).

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, seperti dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari semua sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan semua sumber data tersebut (Sugiyono, 2019 : 89).

2) Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Pada data yang diperoleh misalnya melalui wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuisioner (Sugiyono, 2019 :92)

3) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data.

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Pada rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda (Sugiyono, 2019 : 92).

d. Analisis Kasus Negatif

Kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu. Analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Jika tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya (Sugiyono, 2019 : 101).

1) Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi artinya adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Pada laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumentasi autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya (Sugiyono, 2019 : 104).

2) Member Check

Member Check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh

narasumber. Tujuan member check adalah agar informasi yang yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau narasumber (Sugiyono, 2019 : 106).

2. Transferability (Validitas Eksternal)

Transferability adalah validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil. Pada saat penelitian dapat digunakan dalam konteks yang berbeda di situasi sosial yang berbeda validitas nilai transfer masih dapat dipertanggungjawabkan, dimana bagi peneliti nilai transfer sangat bergantung pada si pemakai (Sugiyono, 2019 : 110).

3. Dependability (Reabilitas)

Dependability atau penelitian yang dapat dipercaya, dengan kata lain beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sama. Penelitian yang dependability atau realibilitas adalah penelitian apabila penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula (Sugiyono, 2019 : 113).

4. Confirmability (Obyektivitas)

Obyektivitas dalam penelitian kualitatif disebut juga dengan uji confirmability penelitian. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian

kualitatif uji confirmability berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan, apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar confirmability (Sugiyono, 2019 : 117).

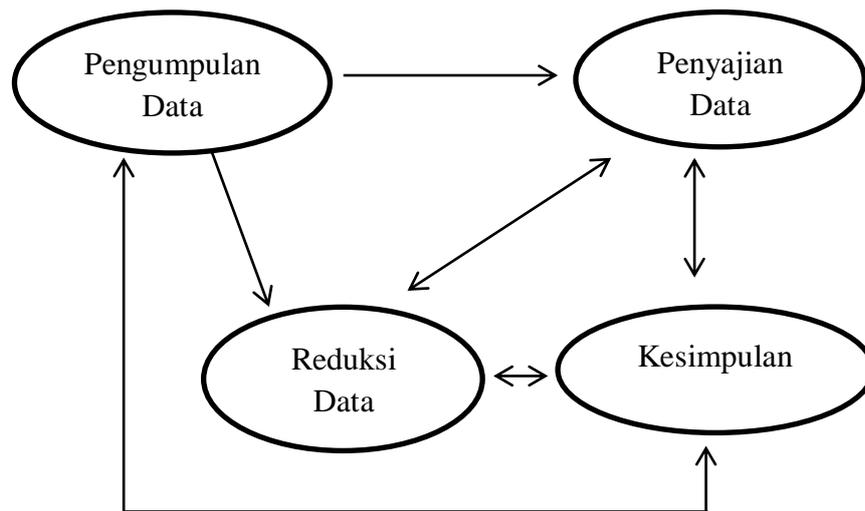
Berdasarkan penjelasan diatas, agar lebih terarah dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan kemampuan kognitif siswa kelas V SD Negeri 07 Sungai Lais, maka keabsahan data yang digunakan peneliti adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber yang dilakukan peneliti adalah dengan mendeskripsikan, mengkategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari jawaban wawancara 20 siswa kelas V SD Negeri 07 Sungai Lais.

G. Teknik Analisis Data

Setelah dilakukannya wawancara dan pengujian terhadap data primer dan sekunder maka, langkah selanjutnya adalah dengan melakukan analisa dan pembahasan dari hasil uji dan wawancara yang telah dilakukan.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Sugiyono (2020:131) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan 4 secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.



Gambar 3.2 Komponen dalam Analisis Data

Adapun langkah-langkahnya, sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (Data Collection)

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan berhari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/obyek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi.

2. Reduksi Data (Data Reduction)

Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data, Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

3. Penyajian Data (Data Display)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Dalam penelitian kualitatif, data yang disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (Conclusion Drawing/verification)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. demikian

kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

a) Teknik Analisis Hasil Observasi dan Angket Respon Siswa

Proses observasi keterlaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada setiap siklus dengan Penerapan Media Roda Putar. Data yang diperoleh dari hasil observasi selama proses pembelajaran dianalisis secara deskriptif dengan sistem katagorisasi nilai untuk memperoleh kesimpulan nilai rata-rata siswa, dengan menggunakan setiap aspek.

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{jumlah keseluruhan aspek yang diamati}} \times 100$$

Kreteria penilain seperti pada tabel 3.2.

Tabel 3.3 Kreteria Hasil Observasi dan Angket Respon Siswa

Interperstasi	Kreteria
90%-100%	Sangat baik
80%-90%	Baik
65%-79%	Cukup
55%-64%	Kurang
Kurang dari 55%	Tidak baik

b) Teknik Analisis Kemampuan Kognitif Siswa

1) Teknik Analisis Kemampuan Kognitif Siswa

Untuk mengetahui peningkatan kemampuan kognitif setelah menerapkan media roda putar. Kreteria ketuntasan minimum (KKM) di Sekolah Dasar 07 Sungai Lais kelas V adalah 75. Ketuntasan belajar siswa secara individu dicapai bila siswa telah memperoleh nilai 75 sesuai dengan ketuntasan mata pelajaran yang telah ditentukan oleh sekolah.

Tabel 3.4 Kriteria Penilaian Kemampuan Kognitif

Interval	Keterangan
81-100	Sangat Baik
71-80	Baik
61-70	Cukup
54-60	Kurang
0-40	Gagal

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor perolehan siswa}}{\text{jumlah keseluruhan siswa yang mengikuti tes}} \times 100$$

2) Teknik Analisis Lembar pengamatan Afektif Siswa

$$\text{Nilai perolehan} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{banyak aspek yang diamat}} \times 100$$

3) Teknik Analisis Hasil Lembar pengamatan Psikomotorik Siswa

$$\text{Nilai perolehan} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{banyak aspek yang diamati}} \times 100$$

c) **Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan merupakan target atau tujuan yang harus dicapai oleh peneliti. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah jika siswa mendapatkan nilai sesuai atau lebih tinggi dari KKM 75 yang telah ditetapkan sekolah dengan ketuntasan klasikal 80%. Dengan demikian hal tersebut membuktikan bahwa dengan penerapan media roda putar materi keliling dan luas bangun datar dapat meningkatkan kemampuan kognitif siswa.